

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman, QS.Al-An'am ayat 135 : *"Katakanlah, hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat pula. Kelak kamu akan mengetahui siapakah diantara kita yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan."*

Dari firman diatas dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan menyesatkan kaum-Nya yang berbuat baik dalam hidup, salah satunya adalah perawatan terhadap kebersihan dan kesehatan diri. Dengan hal itu, maka bagi orang yang tidak memperhatikan atau mengabaikan kebutuhan terhadap dirinya seperti makan, minum dan kebersihan akan menimbulkan dampak yang merugikan dirinya sendiri, antara lain : aktivitas menurun dan mudah sakit. Kurangnya persiapan pada ibu menyusui terhadap perawatan diri meliputi cara pembersihan dan perawatan payudara. Tidak sedikit ditemukan adanya masalah-masalah dalam menyusui. Kasus-kasus yang sering terjadi akibat kurangnya perhatian dalam melakukan perawatan pada ibu menyusui, antara lain : 1) ASI baru dapat keluar setelah hari kedua atau lebih setelah melahirkan, 2) Puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, 3) Produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi, 4)

Infeksi pada payudara bengkak atau bernanah, 5) Muncul benjolan di payudara

Masalah-masalah menyusui di atas dapat menimbulkan akibat negatif pada ibu maupun pada bayi itu sendiri. Akibatnya terhadap ibu, yaitu adanya rasa tidak nyaman karena nyeri atau sakit pada payudara sehingga dapat mengganggu kelancaran proses menyusui. Hal tersebut berakibat langsung pada bayi yaitu kurangnya pemenuhan gizi yang seharusnya diperoleh dari ASI, dimana terkandung lemak, protein, laktose, dan garam-garam organik sebagai makanan utama bagi bayi. Selain itu ASI mengandung zat antibodi yang dapat menghambat pertumbuhan atau membunuh kuman atau virus. Hal tersebut dapat mengakibatkan bayi menjadi malnutrisi, mudah sakit, dan pertumbuhan serta perkembangannya relatif terhambat atau terganggu (Huliana, 2003).

Berdasarkan teori Orem, keperawatan mempunyai perhatian khusus dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk melakukan perawatan diri dengan ketentuan dan melaksanakannya secara terus-menerus dalam menopang hidup dan kesehatannya (Perry and Potter, 1993). Gagasan perawatan diri merupakan dasar untuk pengembangan teori defisit dalam keperawatan. Kedewasaan seseorang dalam pengembangan belajar dan ketrampilan untuk mengatur diri berbanding lurus dengan keteraturan perawatan sehari-hari yang secara efektif (Taylor and Reppening, 2001). Dalam hal ini, khususnya perawatan mandiri pada ibu menyusui salah satunya adalah perawatan payudara. Dengan perawatan payudara tersebut dapat memberikan manfaat yang utama yaitu untuk kelancaran produksi ASI dan proses menyusui, sehingga dapat membantu pengembalian uterus ke keadaan semula, mengurangi resiko terjadinya kanker payudara, dan mengurangi kesuburan untuk kehamilan selanjutnya (Huliana, 2003).